

6 Langkah Memulai Trading Saham

Saat ini trading saham merupakan sebuah cara untuk menghasilkan uang dari rumah, dan dari mana saja, tanpa terikat waktu, tempat dan tenaga. Oleh karena itu, tidak heran banyak orang ingin menjadi trader saham. Apalagi melihat keuntungan yang menggiurkan dari pergerakan harga saham.

Bagaimana tidak, dari beberapa saham yang pernah saya bahas di #Kopipagi, tidak jarang saham-saham tersebut mengalami lompatan harga signifikan, seperti contohnya saham AGRO yang sudah menguat lebih dari 100% sepanjang bulan Juni – Juli, sejak direkomendasikan di bulan Juni 2016. Dan masih banyak lagi contoh lainnya.

Namun, ada juga, beberapa trader yang mengalami kerugian dikarenakan minimnya pengetahuan dan persiapan.

Ada yang bilang... ah yang untung di saham itu kan cuma faktor *luck* alias kebetulan aja.

Namun buat saya, yang namanya *luck* itu bukan kebetulan. *Luck is what happens when preparation meets opportunity!*

Jadi, sebelum *opportunity* atau kesempatan itu datang, ayo persiapkan baik-baik diri Anda sebelum memulai trading saham.

Oke deh, apa sih yang harus saya siapkan untuk menjadi trader saham ?

Berikut ini adalah 6 hal penting yang sebaiknya Anda siapkan.

1. Know Yourself!

Ya, kata-kata bijak dari Sun Tzu ini sangat tepat sekali jika Anda terapkan untuk memulai menjadi trader :

Know yourself, know your enemy, a thousand battles, a thousand victories.

Apa artinya ?

Kenali kekuatan dan kelemahan diri Anda sendiri, sebelum Anda mengenali pasar saham, sebelum Anda memutuskan untuk memakai strategi macam apa.

Beberapa hal yang perlu Anda perhatikan dari diri Anda adalah :

a. Modal :

Seberapa banyak modal yang saya miliki ? Besar atau kecilnya nominal yang digunakan sangatlah subjektif. Tidak ada kata berapa idealnya untuk memulai trading.

Berapa besar uang yang ideal untuk memulai trading adalah ketika Anda merasa tenang dan nyaman menempatkan uang itu untuk trading saham. Hal ini penting... supaya Anda tidak mudah panik saat pasar saham turun ataupun euphoria karena saham Anda naik. Biasanya, semakin besar uang yang ditempatkan, sebagai pemula biasanya akan mudah terpancing untuk emosional.

Seberapa besar uang yang ditempatkan, ini nantinya akan sangat berpengaruh pada strategi Money Management mana yang akan dipakai, berapa banyak saham yang boleh dibeli, dan berapa besar tingkat toleransi risiko setiap saham.

Jadi sekali lagi, sebelum memutuskan mau pakai strategi apa, kenali dulu profil diri Anda sebagai seorang calon trader.

b. Tujuan

Ada trader yang punya tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek, sebagai uang saku tambahan... namun ada pula trader yang bertujuan untuk mendapatkan pelipatgandaan uang layaknya sebagai bisnis... ada pula yang menjadikannya sebagai pengisi waktu luang.

Apa tujuan Anda menjadi seorang trader ? Tiap orang berbeda-beda. Dan hal ini bisa berpengaruh pada strategi analisis teknikal apa yang nantinya akan Anda gunakan (saya ajarkan di pelatihan Super Performance Trader).

c. Risk Profile

Kemampuan seseorang untuk mentolerir risiko berbeda-beda. Semua orang ingin cepat untung besar, tapi nggak semua bisa menghadapi risiko kerugian.

Capital loss itu nyata. Tidak ada trader yang tidak pernah rugi.

Nah, mudah mengukur tingkat / profil risiko Anda. Coba beli sebuah saham, dan rasakan fluktuasinya.... apakah Anda mudah panik ketika harga saham turun ? dan apakah Anda mudah euphoria ketika harga saham naik ?

Semakin tenang seorang trader, semakin tinggi kemampuan untung mengendalikan diri, maka *risk profile* nya semakin bagus.

d. Skill

Meski Buffett tidak trading, tapi banyak wisdom dari Warren Buffett yang bisa saya gunakan untuk trading. Dan ini salah satunya :

The risk comes from not knowing of what you are doing !

Artinya... sederhana ! Risiko itu berbanding terbalik dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman Anda.

Semakin Anda dibekali dengan pengetahuan, dan semakin banyak berlatih, maka risiko trading saham yang Anda hadapi akan semakin kecil.

Semakin cepat Anda memutuskan untuk belajar dari buku Smart Traders Not Gamblers, dari pelatihan-pelatihan yang saya adakan dan dari program membership Ellen May Premium Access, semakin mudah Anda menjadi seorang super performance trader.

2. Pilih perusahaan efek yang sesuai kebutuhan Anda

Ketika Anda ingin membeli produk dari sebuah perusahaan, misalnya saja Anda mau beli baju atau makanan ringan... di mana Anda membelinya ?

Anda tidak membeli ke pabrik atau distributor, melainkan Anda membelinya melalui toko, yang bisa berupa toko yang Anda kunjungi secara fisik, maupun toko online.

Demikian pula dengan transaksi saham. Anda nggak perlu capek-capek beli saham dari perusahaan / emiten tersebut, dan juga tidak perlu pergi ke PT Bursa Efek Indonesia sekedar untuk membeli saham !

Anda bisa melakukan transaksi saham dari perusahaan efek / sekuritas, dengan cara mendatangi sekuritas tersebut, melalui telepon, atau melalui fasilitas online trading dari sekuritas.

Nah, pertanyaan berikutnya... bagaimana cara memilih sekuritas ya ?

Berikut ini ada beberapa tips memilih sekuritas untuk Anda. Tips selengkapnya bisa Anda baca di buku Smart Trader Rich Investor :

a. Pastikan Sekuritas terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Legalitas menjadi hal yang penting karena dengan adanya hal tersebut dana anda akan terlindungi. Jika terjadi kesalahan yang merugikan, anda bisa mengadukan masalah itu kepada BEI (Bursa Efek Indonesia) maupun Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Untuk cek Sekuritas yang telah terdaftar anda bisa lihat di www.idx.co.id

b. Cek Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

MKBD adalah modal minimal yang harus dimiliki perusahaan sebagai penghitungan kekuatan modal Sekuritas berdasarkan aset dan modal perusahaan yang dikurangi

komponen kewajibannya. Semakin tinggi MKBD maka daya tahan perusahaan juga akan semakin tinggi dan juga mengindikasikan Sekuritas itu semakin baik.

Berapa minimal MKBD sekuritas yang mengindikasikan sekuritas tersebut cukup kuat dari segi permodalan ?

Tidak ada patokan yang pasti untuk hal itu, namun MKBD sekitar Rp 300 Milyar biasanya cukup untuk mengindikasikan sekuritas tersebut cukup bonafide.

Dari mana saya bisa melihat MKBD sekuritas ? Anda bisa lihat dari sini <http://pusatdata.kontan.co.id/broker/>

c. Cek Histori Sekuritas Tersebut

Jangan sampai sekuritas yang Anda pilih ternyata bermasalah. Jika Anda mempunyai teman yang menjadi nasabah di sekuritas tersebut, coba cari tahu bagaimana layanannya. Terkadang, sekuritas dengan bendera yang sama, bisa memberikan “rasa” yang berbeda pada cabang yang satu dan cabang lainnya. Hal utama yang membedakan adalah *personal touch* alias layanan personal ke pelanggan.

d. Pilih Sekuritas Sesuai Kebutuhan Anda

Banyak orang hanya memperhatikan komisi / fee brokerage. Namun tahukah Anda, banyak faktor lain yang harus Anda perhatikan.

Sekuritas dengan fee rendah (fee beli < 0.25 %, dan fee jual < 0.3%) memberikan daya tarik tersendiri bagi calon trader. Namun, jangan lupa perhatikan, biasanya sekuritas dengan fee rendah membebankan bunga hutang T+ yang cukup tinggi bagi nasabah yang bertransaksi menggunakan fasilitas T+.

Ada pula sekuritas yang menawarkan online trading yang canggih, cocok buat Anda calon trader yang mandiri dan aktif. Dalam online trading tersebut biasanya sudah dilengkapi dengan berbagai informasi, tidak hanya harga saham, namun juga fasilitas untuk membatasi risiko, data teknis dan fundamental.

Namun... sekuritas yang online tradingnya canggih biasanya tidak dilengkapi dengan jasa pialang.

Dan biasanya, sekuritas yang memberikan layanan jasa pialang sebagai layanan utama, seringkali layanan online tradingnya biasa saja alias tidak terlalu menonjol.

Jasa pialang ini sangat berguna buat Anda yang membutuhkan asisten untuk melakukan beli dan jual saham.

Tips selengkapnya untuk memilih sekuritas bisa Anda baca di buku Smart Trader Rich Investor.

3. Buka Rekening Saham

Nah, setelah memilih sekuritas mana yang Anda akan gunakan untuk bertransaksi, Anda bisa menghubungi sekuritas tersebut untuk membuka rekening saham / rekening efek. Caranya mudah, mirip banget seperti ketika Anda membuka rekening tabungan di bank.

Bedanya, rekening saham ini nantinya akan diproses selama beberapa hari. Anda tidak akan menerima “buku saham” seperti ketika Anda membuka rekening tabungan dan menerima buku tabungan. Namun Anda akan menerima kartu AKSes dan *user id* atau nomor nasabah.

Untuk membuka rekening saham, ada beberapa dokumen yang perlu Anda persiapkan, antara lain :

- KTP / Kartu Tanda Penduduk
- NPWP
- Fotokopi buku tabungan pada halaman pertama
- Mengisi formulir pembukaan rekening saham dari sekuritas, dan juga formulir untuk pembukaan Rekening Dana Investor.

Kembalikan formulir dan data-data tersebut ke sekuritas, dan voila ... dalam hitungan tidak lebih dari 1 pekan Anda bisa mulai bertransaksi.

4. Mempersiapkan Uang untuk Setoran Awal

Setelah anda membuka rekening efek, yang menjadi pertanyaan selanjutnya, kira-kira berapa sih minimum setoran awalnya?

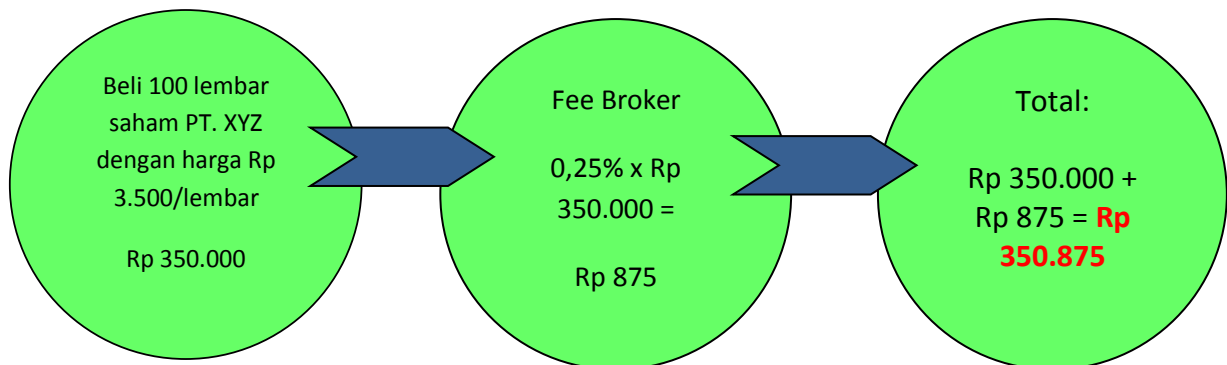
Minimum setoran awal tiap Sekuritas berbeda-beda, namun saya telah merangkum minimum setoran awal dari beberapa Sekuritas lengkap dengan fee broker untuk jual dan beli saham.

| Nama Sekuritas | Minimum Setoran Awal | Fee Transaksi (include PPN 10%) | |
|----------------------|----------------------|---------------------------------|--------|
| | | Jual | Beli |
| Mandiri (CC) | Rp10.000.000 | 0,28% | 0,18% |
| Daewoo (YP) | Rp 10.000.000 | 0,25% | 0,15% |
| Maybank Kim Eng (ZP) | Rp 5.000.000 | 0,29% | 0,19% |
| MNC (EP) | Rp 5.000.000 | 0,29% | 0,19% |
| Mega Capital (CD) | Rp 5.000.000 | 0,275% | 0,175% |
| Oso (AD) | Rp 2.000.000 | 0,27% | 0,17% |
| Phillips (KK) | Rp 1.000.000 | 0,30% | 0,20% |
| Indo Premier (PD) | Rp 100.000 | 0,29% | 0,19% |

Sumber : data diolah

Perlu untuk diketahui jika, besaran fee di atas tidak menjadi keuntungan penuh untuk sekuritas, karena di dalam fee tersebut ada komponen biaya yang harus dibayarkan ke Bursa Efek yang disebut Levy, yang besarnya adalah 0,043%. Dan juga untuk transaksi penjualan akan dikenakan Pajak Penjualan Saham (*Capital Gain Tax*) sebesar 0,1%.

Contoh skema transaksi pembelian saham



5. Pahami ilmunya dan berlatih !

Ilmu trading seperti apakah yang sebaiknya kita pelajari ?

Dalam pelatihan Trading Profits dan nantinya juga akan saya ajarkan dalam pelatihan Super Performance Trader, saya selalu memberikan hal-hal terpenting, namun justru yang sangat mudah untuk diterapkan, tidak seperti yang dipikirkan oleh banyak orang. Mengapa ?

Kembali mengutip wisdom dari Warren Buffett meski ia bukanlah seorang trader, namun wisdom yang ia terapkan dalam berinvestasi bisa kita terapkan juga dalam trading, yaitu :

we don't have to be smarter than the rest, we have to be more discipline than the rest !

Ilmu yang wajib Anda kuasai adalah analisis teknikal, system trading profits & super performance trader yang meliputi keahlian untuk mengelola risiko, money management dan juga psikologi trading.

Anda juga bisa mempelajari secara bertahap melalui buku Smart Traders Not Gamblers.

Langkah berikutnya.... Gunakan #kopipagi dan saham yang diupdate di Ellen May Premium Access (layanan spesial untuk Anda mulai bulan Agustus 2016) untuk bahan berlatih ! Mindset yang harus Anda miliki, jangan gunakan #kopipagi dan layanan super performance trader di Ellen May Premium Access ini seperti "heroin" yang membuat Anda addicted !

Pakai #kopipagi dan layanan super performance trader di Ellen May Premium Access ini sebagai masukan atau “feed forward” yang terus memberi makan (*feed*) skill Anda dalam trading agar dapat semakin maju (*forward*).

Lihat saham-saham yang dibahas di #Kopipagi dan dan layanan super performance trader di Ellen May Premium Access ini, gunakan sebagai bahan pembelajaran dan praktik setelah Anda membaca buku dan belajar di pelatihan Trading Profits atau workshop Super Performance Trader.

6. Repeat, repeat, repeat

Tips yang terakhir,

Ulang, ulang, ulang.... Proses latihan itu.

Pengulangan dan latihan, akan membuat Anda mahir dalam trading dan pada akhirnya, menjadi seorang super performance trader tidak hanya cita-cita, namun menjadi sebuah *nature* bagi Anda, seperti ketika Anda atau teman Anda nyetir mobil.

Jika Anda atau teman Anda menyetir mobil, maka Anda / ia tidak lagi perlu berpikir ... kapan saatnya menginjak rem, gas, menyalakan lampu sen dan lain sebagainya.

Everyting needs repetition & practice before they become easy !

Jika saya bisa... Anda juga bisa ! Pastikan Anda action setelah membaca ebook ini ! All the best for you !

Your success is my happiness!

Salam profit,
Ellen May

info@ellen-may.com

082327229009

www.ellen-may.com